



UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI 5 KECAMATAN  
PANYABUNGAN KABUPATEN  
MANDAILING NATAL

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

M.ASRO'I RAMBE

NIM. 18 201 00177

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI 5 KECAMATAN  
PANYABUNGAN KABUPATEN  
MANDAILING NATAL**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
**M.ASRO'I RAMBE**  
NIM. 18 201 00177

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIM**



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI 5 KECAMATAN  
PANYABUNGAN KABUPATEN  
MANDAILING NATAL**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**M.ASRO'I RAMBE**

NIM. 18 201 00177



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag  
NIP. 197105102000032001

Lili Nur Indah Sari, M.Pd.  
NIDN. 2019038901

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
          a.n. **M.Asro'i Rambe**  
Lampiran : 7 (tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 13 September 2022  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan  
di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **M.Asro'i Rambe** yang berjudul: **"Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag  
NIP. 197105102000032001

PEMBIMBING II



Lili Nur Indah Sari, M.Pd.  
NIDN. 2019038901

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 24 November 2022

Pembuat Pernyataan,



**M.Asro'i Rambe**  
**NIM. 18 201 00177**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M.Asro'i Rambe  
NIM : 18 201 00177  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 24 November 2022

Pembuat Pernyataan,



**M.Asro'i Rambe**  
**NIM. 18 201 00177**



**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : M. ASRO'I RAMBE  
**NIM** : 18 201 00177  
**JUDUL SKRIPSI** : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI  
BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5  
KECAMATAN PANYABUNGAN KABUPATEN  
MANDAILING NATAL


No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1. Ali Asrun Lubis, S.Ag., M. Pd.  
(Ketua/Penguji Bidang Umum)



---

2. Lili Nur Indah Sari, M.Pd.  
(Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)



---

3. Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M. A  
(Anggota/Penguji Bidang Pai)



---

4. Dr. Erna Akawati, M. Pd.  
(Anggota/Penguji Bidang Metodologi)



---

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 19 Desember 2022
Pukul	: 13.00 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai	: 76,5/B
IPK	:
Predikat	:



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

### PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

**Ditulis oleh** : M.Asro'i Rambe

**NIM** : 18 201 00177

**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 07 Oktober 2022  
Dekan,



Dr. Lely Hilda, M. Si.

NIP. 19670720920 200003 2 002



## **ABSTRAK**

**Nama** : M.Asro'i Rambe  
**Nim** : 18 201 00177  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul Skripsi** : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 5 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah upaya apa saja yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, dan apa saja kendala dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Negeri 5 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Tujuan penelitian ini adalah apa saja yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, dan untuk mengetahui apa saja kendala dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Negeri 5 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu menggambarkan fenomena-fenomena atau kejadian yang terjadi dilapangan apa adanya. Instrument pengumpulan data yang digunakan terdiri dari observasi dan wawancara dan.

Hasil penelitian ini adalah upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yaitu dengan cara memberikan bimbingan belajar siswa, membuat metode bervariasi dalam mengajar, mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran serta pemberian motivasi siswa untuk belajar lebih giat dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan memberikan hadiah atau pujian kepada siswa yang berprestasi. Sedangkan kendala dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa ada 3 faktor yaitu kurangnya jam mata pelajaran agama islam, kurangnya minat belajar siswa, keterbasan sarana dan prasarana.

**Kata Kunci : Upaya, Guru, Pendidikan Agama Islam, Prestasi Belajar**

## **ABSTRACT**

**Name** : M.Asro'i Rambe  
**Reg. Number** : 18 201 00177  
**Department** : *Islamic Religious Education*  
**Title** : *The Efforts of Islamic Religious Education Teachers to Improve Student Achievement in SMP Negeri 5 Panyabungan, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency*

*The formulation of the problem in this study is what efforts are made by teachers in improving learning achievement of Islamic Religious Education at SMP Negeri 5 Panyabungan, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency, and what are the obstacles in improving student achievement at SMP Negeri 5 Panyabungan, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency.*

*The purpose of this study is what teachers do in improving learning achievement of Islamic Religious Education at SMP Negeri 5 Panyabungan, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency, and to find out what are the obstacles in improving student achievement in SMP Negeri 5 Panyabungan, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency.*

*The research method used in this research is to use a qualitative approach with a descriptive method, namely describing phenomena or events that occur in the field as they are. The data collection instruments used consisted of observation and interviews.*

*The results of this study are the teacher's efforts to improve learning achievement of Islamic Religious Education, namely by providing student tutoring, making varied methods of teaching, optimizing the use of learning media and motivating students to study harder in Islamic Religious Education lessons, and giving gifts or praise. to outstanding students. While the obstacles in improving student learning achievement of Islamic Religious Education there are 3 factors, namely the lack of hours of Islamic religious subjects, lack of interest in student learning, limited advice and infrastructure.*

**Keywords:** *Efforts, Teachers, Islamic Religious Education, Learning Achievement*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun umatnya kejalan yang benar.

Skripsi yang berjudul ” **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 5 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal**” ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan.

Penulis sadar betul penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, serta banyak hambatan yang dihadapi penulis yang diakibatkan keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun berkat bimbingan dan saran-saran pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag. selaku dosen Pembimbing I dan Ibu Lili Nur Indah Sari, M. Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.



2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidempuan.
3. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
4. Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
5. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama dan seluruh civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidempuan.
6. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si\_ selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidempuan.
7. Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidempuan.
8. Bapak Nasrul Halim Hasibuan, S.Ag., M.A.P. selaku Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidempuan beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusun skripsi.
9. Kepada Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing akademik
10. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary

Padangsidimpuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

11. Para Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan yang membekali berbagai pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
12. Terima kasih kepada Ibu Ma'al Yaumi, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Panyabungan dan seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk meneliti di sekolah SMP Negeri 5 Panyabungan.
13. Kepada Ibu Sahraini S.Pd, Ibu Suryati Kesuma S.Ag, Ibu Khoirutunnisa S.Pd. selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Panyabungan yang telah membantu peneliti dalam mendapatkan informasi untuk penelitian ini.
14. Ungkapan terima kasih yang paling istimewa kepada Ayahanda Asrin Rambe dan Ibunda Rohanah Nasution S.Ag tercinta, dan keluarga yang sudah mendidik mengasuh penulis sehingga dapat melanjutkan program S1 dan selalu memberikan doa, menyemangati, dan dukungan serta memberikan bantuan kepada penulis sampai skripsi ini selesai. Semoga Ayah dan Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.
15. Teruntuk saudari kandung Saya yaitu Adik saya Wirdatul Fitriah yang telah mendukung, membimbing serta berkontribusi kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi. .

16. Terima kasih Kepada Kakak Nur Halimah S.Pd, Dan Abang Jannes Pandapotan S.H selaku Kakak terbaik yang menjadi Motivator bagi Peneliti.
17. Ucapan terima kasih teruntuk kawan-kawan kos dan sahabat tercinta, Wanda Thoriq Manfud, Andry Firmansyah, Safriyaldi Rahadi Hasibuan, Muhammad Amin Pasaribu, Mahmud Saleh, Subuh Waldohuakbar dan Ade Awari Butar-Butar yang telah mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri dan memohon ridho Allah Subhanahu wa Ta'ala, penulis berharap semoga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti, sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 19 Desember 2022

M.Asro'i Rambe  
NIM. 18 201 00177



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>.....</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING .....</b>	<b>.....</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>.....</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN .....</b>	<b>.....</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	5
C. Batasan Istilah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori.....	9
1. Upaya.....	9
a. Upaya-upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.....	9
b. Jenis-jenis upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar.....	10
2. Kendala	
a. Kendala guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.....	12
b. Jenis Kendala guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa .....	13
3. Guru .....	15
a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam .....	15
b. Syarat-Syarat Menjadi Guru Pendidikan Agama Islam.....	18
c. Fungsi Dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam .....	21
d. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam .....	125
e. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam .....	27
4. Prestasi Belajar .....	29
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	29
b. Teori Prestasi Belajar .....	31
c. Jenis Dan Indikator Belajar .....	32
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	33

B. Penelitian Yang Relevan .....	39
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	41
C. Sumber Data.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	42
E. Teknik pengolahan analisis data.....	43
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Temuan Umum .....	46
1. Sejarah SMP Negeri 5 Panyabungan.....	46
2. Keadaan Tenaga Pengajar SMP Negeri 5 Panyabungan .....	46
3. Keadaan Siswa SMP Negeri 5 Panyabungan.....	46
4. Sarana dan prasarana .....	47
5. Struktur Organisasi .....	48
B. Temuan Khusus .....	48
1. Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar .....	48
2. Kendala Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar .....	56
C. Analisis Hasil Penelitian.....	59
D. Keterbatasan Penelitian .....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	
<b>LAMPIRAN .....</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia pendidikan yang begitu cepat tentunya membutuhkan perhatian bersama karena hal ini juga sesuai dengan UUD Tahun 1945 yang tertuang dalam pasal 31 ayat 1 yang berbunyi: "Setiap Warga Negara Berhak Mendapat Pendidikan". Seperti yang kita ketahui bahwa nasib suatu bangsa tergantung pada kualitas pendidikannya. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang mampu meningkatkan baik dari segi kualitas peserta didik maupun dari segi prestasi peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pada kondisi ini tentunya memaksa kepada semua unsur terutama seorang pendidik harus bisa menjadi guru yang profesional.

Guru profesional adalah guru yang memiliki komponen tertentu sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh profesi keguruan. Guru adalah salah satu komponen yang dapat menentukan keaktifan belajar siswa, guru berperan besar dalam mengaktifkan pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan. Sebagai komponen penting dalam pembelajaran, guru dituntut dalam melakukan berbagai kegiatan untuk menunjang keberhasilan belajar siswa dalam setiap pelajaran yang diajarkan. Keaktifan belajar siswa tentu tidak terlepas dari guru yang melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mengajar.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sardiman AM. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 125.



Guru PAI adalah pendidik profesional yang memiliki tugas memberi pemahaman materi agama Islam kepada peserta didik dan masyarakat. Guru PAI setidaknya memiliki dua tugas yaitu tugas melaksanakan sebagai pendidik dan pengajar di sekolah dan juga memiliki tugas memberikan pemahaman materi agama Islam kepada peserta didik agar peserta didik dan masyarakat memiliki cara pandang atau pemahaman terhadap agama (al qur'an dan hadis) secara tepat yang ditandai dengan sikap dan perilaku yang santun, damai serta anti kekerasan<sup>2</sup>

Untuk menjadi seorang guru yang profesional tidak terlepas dari pendidikan yang di peroleh setiap guru, pendidikan yang maksimal guru akan membekali dirinya dengan ilmu mengajar. Guru profesional yang di maksud adalah guru yang yang berkualitas, berkompetensi dan guru yang di kehendaki untuk mendatangkan prestasi belajar serta mampu mempengaruhi proses belajar siswa yang nantinya akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik.

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses belajar mengajar.<sup>3</sup> Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.

Pada dunia pendidikan prestasi belajar pada siswa sangat memiliki potensi besar untuk menentukan kualitas dari siswa itu sendiri baik di bidang

---

<sup>2</sup> M. Saekan Muchith, "Guru Pai Yang Profesional." *Journal Quality*, Vol. 4, No. 2, 2016, hlm. 225

<sup>3</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 138

akademik maupun di non akademik yang nantinya prestasi tersebut dapat di kembangkan ketika siswa tersebut telah lulus dalam jenjang pendidikan umum dasar. Dalam pendidikan prestasi belajar selalu diupayakan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Keberhasilan anak didik dalam proses belajar adalah tolak ukur dari tinggi rendahnya prestasi belajar mengajar yang dilakukan.

Namun akhir-akhir ini Masalah yang terjadi di lapangan menunjukkan hasil belajar siswa yang diharapkan oleh semua pihak mengalami penurunan. Penurunan ini terutama bisa dilihat dari hasil ulangan harian, mid semester, serta ulangan umum di sekolah. Penurunan tersebut dapat dilihat dari sikap dan perilaku siswa, diantaranya:

1. Siswa kurang merasa senang atau kurang semangat dalam belajar.
2. Siswa mengikuti pelajaran semata – mata agar tidak tinggal kelas.
3. Siswa mengikut belajar bukan untuk menambah ilmu, tetapi diharuskan mengikuti pelajaran yang ada.
4. Prestasi belajar rendah karena motivasi belajarnya rendah

Dengan demikian, upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar sangat penting sekali, karena seorang guru Agama Islam yang sangat berperan sekali dalam proses belajar terutama dalam mempelajari ilmu agama islam.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis melalui wawancara dengan ibu Sahraini S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam

kelas VIII beliau menyatakan<sup>4</sup>:

Prestasi belajar terkhusus pada kelas VIII sangat rendah dikarenakan masih banyak siswa yang cenderung mengalami kesulitan dalam memahami dan menerima materi yang dijelaskan oleh guru. Ketika proses pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa cenderung pasif tanpa mau menanggapi materi yang disampaikan, hanya duduk diam dan hanya mau mencatat materi yang disampaikan.

Berdasarkan wawancara di atas Hal ini selaras dengan hasil observasi penulis di lapangan dengan melihat hasil ujian semester genap yang telah dilaksanakan siswa dan siswi SMP Negeri 5 Panyabungan dengan ditemuinya beberapa siswa yang inteligensi lemah dengan nilai di bawah KKM standar dengan nilai 60-65. siswa yang mencapai nilai KKM untuk kelas VIII jika di persentasekan hanya 60% karena siswa yang lulus KKM untuk kelas 8a hanya 10 siswa dan tidak lulus 20 siswa., untuk kelas 8b siswa lulus 13 siswa dan tidak lulus 15 siswa. hal ini sangat jauh dari target pencapaian yang seharusnya keseluruhan siswa mencapai 80%.<sup>5</sup>

Oleh karena itu alasan peneliti mengadakan penelitian tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, karena pada sekolah tersebut masih banyak lagi kendala-kendala siswa yang kurang suka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sebabkan fasilitas yang terbatas, dan cara mengajar guru dalam

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Sahraini, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 5 Panyabungan, Tanggal 12 Desember 2021

<sup>5</sup> *Observasi* penulis pada tanggal 12 Desember 2021 di SMP Negeri 5 Panyabungan.



menggunakan metode yang kurang tepat, sehingga siswa kurang memahami apa yang di sampaikan guru agama tersebut.

Berangkat dari permasalahan-permasalahan yang penulis sebutkan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengangkat sebuah judul penelitian, yaitu: **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”**.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Panyabungan.

## **C. Batasan Istilah**

1. Upaya adalah usaha (syarat) untuk menyampaikan suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.<sup>6</sup> Sedangkan upaya yang di maksud penulis disini adalah usaha guru-guru dalam bidang penguasaan materi, metode pengajaran dan penggunaan media, sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 5 Panyabungan.
2. Guru PAI adalah pendidik yang merupakan karakter, teladan, dan identitas bagi seluruh siswa dan lingkungan nya, guru adalah orang yang bertanggung

---

<sup>6</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Indonesia* (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1982), hlm. 1132.

jawab memberikan bantuan kepada siswa dalam mengembangkan keadaan jasmani dan rohani.<sup>7</sup>

3. Pendidikan agama Islam adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, mau belajar dan tertarik terus menerus mempelajari Agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan. Baik usaha sadar, terencana untuk menyiapkan anak didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Alquran dan hadist melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran.<sup>8</sup>
4. Prestasi belajar adalah kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu, kemampuan itu diperoleh karena pada mulanya kemampuan itu belum ada, maka terjadilah adanya perubahan dari belum kepada arah yang sudah mampu dan proses perubahan itu tentunya terjadi dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa setelah adanya kegiatan belajar mengajar baik dari segi kognitif, efektif dan psikomotorik.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Asfiati, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: KENCANA, 2020), hlm. 216-217

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 1109

1. Apa saja upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 5 Panyabungan?
2. Apa saja kendala guru Pendidikan Agama Islam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 5 Panyabungan

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitaian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Panyabungan.
2. Untuk Mengetahui kendala dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 5 Panyabungan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Kegunaan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pengembangan konsep-konsep dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada khusus nya

2. Secara praktis, yaitu:

- a. Bagi kepala sekolah: untuk ikut berperan dalam mengambil kebijakan dan memperhatikan siswa agar meningkatkan kualitas kedisiplinan, mutu pendidikan, dan meningkatkan kemampuan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 5 Panyabungan.

- b. Bagi guru: sebagai bahan masukan di dalam membimbing, mendorong, dan meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 5 Panyabungan.
- c. Bagi siswa: sebagai masukan bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan, didalam pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah yang merupakan alasan pemilihan judul ini, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian teori yang menggunakan pengertian guru, syarat-syarat guru, tugas-tugas guru, pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi perestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang dibahas di bab ini mencakup pendekatan dan jenis penelitian, informan penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, lokasi penelitian, teknis analisis data, keabsahan data, dan penarikan kesimpulan.

Bab IV merupakan hasil penelitian yaitu penjabaran data yang di peroleh dari lapangan penelitian. Isinya adalah deskripsi data yaitu pemaparan data tentang jawaban masalah yang di rumuskan pada rumusan masalah dan saran.

Bab V merupakan bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan yaitu hasil-hasil penelitian dan saran-saran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Upaya

###### a. Upaya-Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar guru untuk mencapai suatu maksud dalam memecahkan persoalan atau mencari jalan keluar. Upaya yang dilakukan guru untuk menunjang prestasi belajar siswa seperti mengupayakan pengadaan koleksi-koleksi buku penunjang belajar siswa, mengupayakan pengadaan media pembelajaran dan membina hubungan kerja sama yang baik antara guru dengan orang tua siswa.

Menurut Wasis dan Sugeng Yuli Irianto usaha dalam kehidupan sehari-hari bisa diartikan sebagai upaya manusia untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Nana Supriatna, dkk, usaha atau upaya adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh manusia dalam rangka mencapai tujuan tertentu<sup>9</sup>.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya adalah usaha atau cara seseorang dalam melakukan sesuatu baik formal atau non formal atau baik di sekolah, di perusahaan maupun dalam

---

<sup>9</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 212.



kehidupan masyarakat yang bertujuan untuk mencapai suatu yang dicita-citakan. Upaya tersebut dapat memberikan perubahan bagi seseorang dalam kehidupannya

**b. Jenis-jenis upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar**

Adapun jenis upaya atau usaha yang dapat dilakukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu:

1. Memberikan bimbingan belajar siswa

Belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya. Sifat perubahannya relatif permanen, tidak akan kembali kepada keadaan semula. Tidak bisa diterapkan pada perubahan akibat situasi sesaat, seperti perubahan akibat kelelahan, sakit, mabuk, dan sebagainya. Berdasarkan uraian di atas dapat diperjelas bahwa bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah- masalah belajar yang dihadapi siswa, sehingga tujuan dari belajar akan tercapai bimbingan belajar adalah suatu kegiatan bantuan belajar kepada siswa atau peserta didik yang bertujuan agar siswa mendapat mencapai prestasi belajar secara optimal.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> , Adi Putra Purbaya , “Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung “, *Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, Volume 3 Nomor 2, Nopember 2016, hlm. 174

## 2. Membuat variasi metode dan pendekatan mengajar

Guru Pendidikan Agama Islam menguasai materi dan menetapkan indikator pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya menggunakan materi Pendidikan Agama Islam untuk menyelidiki kemampuan psikomotor siswanya. Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar, sedangkan mengajar adalah menyajikan bahan pelajaran oleh seseorang kepada orang lain agar orang lain tersebut menguasai dan mengembangkannya. Variasi Metode Mengajar yang digunakan oleh guru sangat mempengaruhi terhadap minat dan motivasi siswa di dalam proses belajar dan pembelajaran itu sendiri. Variasi Metode yang digunakan oleh guru menimbulkan perbedaan yang berarti bagi proses belajar. Akhirnya, dapat dipahami bahwa penggunaan metode yang tepat dan bervariasi akan dapat dijadikan sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.<sup>11</sup>

## 3. Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran

Media adalah alat untuk membantu siswa supaya terjadi proses belajar. Media merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Materi yang ingin disampaikan adalah pesan

---

<sup>11</sup> Fatnsiaton Adawiyah." Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa" *Jurnal Paris Langkis*, Vol.2 Nomor 1, 2021, hlm.72.

pembelajaran, dan bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar. Bila karena satu dan lain hal media tersebut tidak dapat menjalankan fungsinya sebagai penyalur pesan yang diharapkan maka ia tidak efektif dalam arti tidak mampu mengkomunikasikan isi pesan yang ingin dicapainya.<sup>12</sup>

#### 4. Pemberian Motivasi Belajar

Perilaku individu tidak berdiri sendiri, selalu ada sesuatu yang mendorongnya dan memusatkan pada satu tujuan yang ingin dicapai. kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu disebut motivasi yang menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu tersebut melakukan kegiatan guna untuk mencapai satu tujuan. Motivasi menurut MC Donald, motivasi adalah penyusuaian energi dalam diri seseorang yang digambarkan dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan tertentu guna mencapai suatu tujuan.<sup>13</sup>

## 2. Kendala

### a. Kendala Guru Pendidikan Agama Islam

Kendala adalah suatu kondisi dimana gejala atau hambatan dan kesulitan menjadi penghalang tercapainya suatu keinginan. Dalam

---

<sup>12</sup> Ferawaty Puspitorini, "Optimalisasi Media Ajar dalam Pengajaran Berbasis Digital". *Jurnal Komunitas*, Vol. 5, No. 1, 2022, hlm.68.

<sup>13</sup>Amna Emda,Motivasi Belajar Mengajar, *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2 ,2017,hlm.175.

kamus besar bahasa Indonesia “kendala berarti halangan, rintangan, faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran atau kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanaan”. Kendala seringkali terjadi dalam dunia pendidikan, seperti pada model pembelajaran, pendekatan, media pembelajaran dan penilaian pada siswa. Jadi dapat disimpulkan kendala adalah suatu masalah atau suatu keadaan yang menjadi penghambat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan harus memiliki solusi tertentu yang sesuai dengan kendala yang dihadapinya. Dan kendala guru di sini dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu, kurangnya jam mata pelajaran Agama Islam, Kurangnya minat belajar siswa, kurangnya sarana dan prasarana<sup>14</sup>.

#### **b. Jenis-jenis kendala dalam meningkatkan prestasi belajar siswa**

Adapun jenis kendala Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar adalah sebagai berikut:

##### **1. Kurangnya jam pelajaran agama**

Salah satu masalah atau kendala yang dihadapi oleh guru PAI adalah kurangnya jam pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah umum seperti sekolah dasar,sekolah menengah umum, dan seterusnya. Akibat dari kekurangan ini, para pelajar tidak memiliki bekal yang memadai untuk membentengi dirinya dari berbagai pengaruh negatif akibat globalisasi yang menerpa kehidupan.

---

<sup>14</sup> Soewarno, Hasmiana, Faiza, “Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam memanfaatkan Media Berbasis Komputer Di Sd Negeri 10 Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD*, Volume 1 Nomor 1, Agustus 2016, hlm. 23

Banyak pelajar yang terlibat dalam perbuatan kurang terpuji seperti tauran, pencurian, zina, penyalahgunaan obat narkotika, dan sebagainya. Hal ini disebabkan kurangnya jam pelajaran agama yang diberikan di sekolah-sekolah<sup>15</sup>.

## 2. Kurangnya minat belajar siswa

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai kepedulian kepada suatu hal yang diikuti dengan kemauan untuk mengenali, memekuni serta membuktikannya. Ada 2 faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu 1.) faktor internal adalah faktor dorongan yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri contohnya kecerdasan, strategi belajar, dan sebagainya. 2.) faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik seperti, fasilitas belajar, cara mengajar guru, sistem pemberian umpan balik dan sebagainya<sup>16</sup>

## 3. Kurangnya sarana dan prasarana

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi belangsungnya proses belajar mengajar. Hal ini merupakan faktor yang harus diperhatikan oleh sebuah lembaga pendidikan karena mempengaruhi kelangsungan proses belajar mengajar di sekolah. Sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk menunjang proses

---

<sup>15</sup> Anhar Firdaus, Ali Maulida ,M. Sarbin. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di Sdn Cibereum 4 Bogor Selatan” *jurnal STAI Al Hidayah Bogor*”, hlm. 189.

<sup>16</sup> Debi Sepriani, Rini Rahman, “Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Mengah Pertama”. *An-Nuha Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 1 Nomor 3, Agustus 2021. hlm. 236.

belajar mengajar, agar siswa lebih berminat dan mudah menerima penjelasan dari guru. Apabila sarana dan prasarana yang disediakan kurang, maka dapat mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar. Jika siswa memiliki minat dalam mengikuti proses belajar mengajar, maka faktor tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa<sup>17</sup>

### 3. Guru

#### a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.<sup>18</sup> Apabila seorang guru tidak punya sikap profesional maka siswa akan sulit untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Hal ini karena guru adalah salah satu tumpuan bagi Negara dalam hal pendidikan. Dengan adanya guru yang profesional dan berkualitas maka akan mampu mencetak anak bangsa yang berkualitas pula. Dalam pengertian masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di mesjid, di surau, di rumah dan sebagainya. Guru memang mempunyai kedudukan penting dan terhormat di sisi masyarakat. Kewibawaanlah yang menyebabkan guru dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru.

---

<sup>17</sup> Sinta Kartika, "Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, 2019, hlm. 114.

<sup>18</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 31.



Masyarakat yakin bahwa gurulah yang mendidik siswa mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia.

Dengan kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat, maka di pundak guru diberikan tugas dan tanggung jawab yang berat mengembangkan tugas memang berat, tetapi lebih beratnya lagi mengembang tanggung jawab. Sebab tanggung jawab guru tidak hanya sebatas dinding sekolah, tetapi juga di luar sekolah. Pembinaan yang harus guru berikan tidak hanya secara berkelompok tetapi juga secara individual. Hal ini mau tidak mau menuntut guru agar selalu memperhatikan sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa tidak hanya dilingkungan sekolah, tetapi juga diluar sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru adalah semua orang yang berwenang untuk membina dan membimbing siswanya, baik secara individual maupun klasikal, disekolah maupun diluar sekolah.

Guru sebagai sosok teladan, sosok yang ditiru sudah sewajarnya jika selalu diingat akan tupoksi atau tugas pokok dan fungsi sebagai seorang guru, dengan demikian ketika seorang guru senantiasa memperhatikan, mengingat dan menjalankan apa yang menjadi tupoksinya maka ia berhak menyandang guru profesional.

Berikut tupoksi atau tugas pokok dan fungsi seorang guru:

1. Membuat program pengajaran (Silabus, RPP).
2. Menganalisa materi pelajaran.
3. Membuat lembar kerja siswa (LKS).
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.

5. Melaksanakan kegiatan penilaian baik itu ulangan harian,tengah semester atau akhir semester.
6. Melaksanakan analisis ulangan,program remedial, pengayaan.
7. Mengisi daftar nilai siswa , mengisi raport.
8. Melaksanakan bimbingan kelas /koseling.
9. Meneliti daftar hadir siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung.
10. Mengatur kebersihan ruang kelas dan sekitarnya.<sup>19</sup>

Dalam Undang-Undang Tentang Guru Dan Dosen, Pasal 1:

1. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.
2. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Guru besar atau profesor yang selanjutnya disebut profesor adalah jabatan fungsional tertinggi bagi dosen yang masih mengajar di lingkungan satuan pendidikan tertinggi.<sup>20</sup>

Sedangkan Yunus Namsa mendefinisikan guru adalah “orang yang pekerjaannya mengajar, baik mengajar bidang studi maupun mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada yang lain”.<sup>21</sup>

Guru PAI adalah pendidik profesional yang memiliki tugas memberi pemahaman materi agama Islam kepada peserta didik dan masyarakat. Guru PAI setidaknya memiliki dua tugas yaitu tugas melaksanakan sebagai pendidik dan pengajar di sekolah dan juga memiliki tugas memberikan pemahaman materi agama Islam kepada peserta didik agar peserta didik dan masyarakat memiliki cara pandang atau pemahaman

---

<sup>19</sup> Syaiful Bahri Djarmah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, hlm. 31-32.

<sup>20</sup> Hasbulloh, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: rajawali pers, 2011), hlm. 356.

<sup>21</sup> Yunus Namsa. *Metode Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Firdaus, 2000), hlm. 87.

terhadap agama (al qur'an dan hadis) secara tepat yang ditandai dengan sikap dan perilaku yang santun, damai serta anti kekerasan<sup>22</sup>

Adapun yang dimaksud dengan guru dalam uraian ini meliputi guru yang mendidik, mengajar dan melatih, mendidik berarti meneruskan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada peserta didik. Jadi pada umumnya guru adalah orang yang mengajar/mendidik di sekolah, guru yang berdiri di muka kelas yang terlibat langsung dalam proses interaksi edukatif atau proses belajar mengajar. Uraian di atas sejalan dengan bunyi firman Allah Swt dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:



Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*<sup>23</sup>

#### **b. Syarat syarat untuk menjadi guru Pendidikan Agama Islam**

<sup>22</sup> M. Saekan Muchith, "Guru Pai Yang Profesional." *Journal Quality*, Vol. 4, No. 2, 2016, hlm. 225.

<sup>23</sup> Kemenag Ri, Al-Qura'an dan Terjemahnya, (Surabaya: CV. Ramsa Putra, 2002), hlm.603.

Dilihat dari ilmu pendidikan Islam, maka secara umum untuk menjadi guru PAI yang baik dan diperkirakan dapat memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya hendaknya bertakwa kepada Allah SWT, berilmu, sehat jasmaninya, baik akhlaknya, bertanggung jawab dan berjiwa nasional.

- a. Takwa kepada Allah sebagai syarat menjadi guru.

Guru, sesuai dengan tujuan ilmu pendidikan Islam, tidak mungkin mendidik anak agar bertakwa kepada Allah, jika ia seorang diri tidak bertakwa kepada-Nya. Sebab ia adalah teladan bagi muridnya sebagaimana Rasulullah SAW menjadi teladan bagi umatnya

- b. Berilmu sebagai syarat untuk menjadi guru

Ijazah bukanlah semata-mata secarik kertas. Tapi suatu bukti, bahwa pemilknya telah mempunyai ilmu pengetahuan dan kesanggupan tertentu yang diperlukannya untuk suatu jabatan. Guru harus mempunyai ijazah supaya ia dibolehkan mengajar. Kecuali dalam keadaan darurat, misalnya jumlah murid sangat meningkat, sedangkan jumlah guru jauh daripada mencukupi, terpaksa menyimpang untuk sementara, yakni menerima guru yang belum berijazah. Tapi dalam keadaan normal ada patokan bahwa makin tinggi pendidikan guru makin baik mutu pendidikan dan pada gilirannya makin tinggi pula derajat masyarakat

- c. Sehat jasmani sebagai syarat guru.

Kesehatan jasmani kerap kali dijadikan salah satu syarat bagi mereka yang melamar untuk menjadi guru. Guru yang mengidap penyakit menular umpamanya sangat membahayakan kesehatan anak-anak. Disamping itu, guru yang berpenyakit tidak akan bergairah untuk mengajar. Kita kenal ucapan “ mens sana in corpore sono” yang artinya dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat. Walaupun pepatah itu tidak benar secara menyeluruh, akan tetapi bahwa kesehatan badan sangat mempengaruhi semangat bekerja. Adalah jelas guru yang sakit-sakit kerap kali terpaksa absen dan tentunya merugikan anak-anak .

d. Berkelakuan baik sebagai syarat menjadi guru.

Budi pekerti guru sangat penting dalam pendidikan watak murid. Guru menjadi suri teladan, karena anak-anak bersifat suka meniru. Diantara tujuan pendidikan adalah membentuk akhlak baik pada anak dan ini hanya mungkin jika guru itu berakhlak baik pula. Guru yang tidak berakhlak baik tidak mungkin dipercayakan pekerjaan pendidik. Yang dimaksud dengan akhlak baik dalam ilmu pendidikan Islam adalah akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti dicontohkan oleh pendidik utama, Muhammad SAW.

Diantara akhlak guru tersebut adalah:

- 1) Mencintai jabatannya sebagai guru.
- 2) Bersikap adil terhadap semua muridnya.
- 3) Berlaku sabar dan tenang.
- 4) Guru harus berwibawa.
- 5) Guru harus gembira.
- 6) Guru harus bersifat manusiawi.

7) Bekerja sama dengan guru-guru lain.

8) Bekerja sama dengan masyarakat.<sup>24</sup>

Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat berat sekaligus pekerjaan mulia. Dikatakan berat karena guru mengemban kepercayaan (amanah) yang diberikan masyarakat guna melaksanakan fungsi pendidikan. Pemberian amanah masyarakat tersebut tidak hanya berorientasi pada transformasi ilmu pengetahuan (menghapal beberapa materi pelajaran), tetapi juga sebagai murabbi dan sebagai dinamisor masyarakat. Sebagai murabbi ia bertanggung jawab memantau perkembangan kepribadian anak dari segala dimensinya sedangkan sebagai dinamisor masyarakat ia bertanggung jawab memberikan pelayanan yang baik, membangkitkan mereka dan mengangkat derajat mereka kearah yang lebih baik.

Keberhasilan seorang guru dalam mengemban tugasnya, baik sebagai murabbi maupun sebagai agen perubahan dalam masyarakat sangat dipengaruhi oleh kualifikasi dan kompetensi yang mereka miliki. Tidak mungkin bagi mereka yang tidak mempunyai kualifikasi dan kompetensi dan guru yang berhasil. Karena itu, untuk menjadi seorang guru dibutuhkan beberapa persyaratan dasar yang haru dimiliki oleh setiap guru.<sup>25</sup>

### **c. Fungsi Dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam**

Tugas guru PAI sebenar nya bukan hanya di sekolah saja, tetapi bisa di katakan di mana saja mereka berada. Di rumah, guru sebagai

---

<sup>24</sup> Dzakia Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), hlm. 39-44.

<sup>25</sup> Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam Pada Periode Klasik Dan Pertengahan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 141-142.



orang tua atau ayah ibu adalah pendidik dari putra dan putrinya. Didalam masyarakat sekitar yaitu masyarakat kampung. Desa tempatnya tinggalnya guru sering kali terpandang sebagai tokoh suri teladan bagi orang-orang di sekitarnya, baik dalam sikap dan perbuatannya misalnya cara dia berpakaian, berbicara dan bergaul, ataupun pandangan-pandangannya.

Peter dan Amstrong, membagi tugas dan tanggung jawab guru PAI menjadi lima kategori, yakni:

1) Guru bertanggung jawab dalam pengajaran

Tanggung jawab guru yang terpenting ialah memberikan pengajaran kepada siswa guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan. Guru harus membimbing siswa agar mereka memperoleh keterampilan keterampilan, pemahaman-pemahaman, kebiasaan-kebiasaan yang baik, dan perkembangan sikap serasi membantu siswa dalam mengembangkan dan menumbuhkan kecerdasan intelektual, emosional dan spritual.

2) Guru bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan

Guru memberi tekanan kepada tugas, membrikan bantuan kepada siswa dalam pemecahan masalah yang di hadapinya. Tugas ini merupakan aspek mendidik, sebab tidak hanya berkenaan dengan penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga meyangkut pengembangan dan pemebentukan nilai-nilai para siswa.

Guru perlu menghormati pribadi anak, supaya mereka menjadi pribadi yang tahu akan hak-hak orang lain. Kebiasaan, sikap, dan apresiasi harus di kembangkan, hingga pada waktunya mereka menjadi manusia mengerti akan hak dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat yang berdiri sendiri. Karena itu, guru harus memahami benar tentang masalah bimbingan belajar, bimbingan pendidikan, bimbingan pribadi, dan terampil dalam memberikan penyuluhan dengan tepat.

3) Guru bertanggung jawab dalam mengembangkan kurikulum

Sesungguhnya guru merupakan seorang person yang paling mengetahui tentang kebutuhan kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Untuk mengubah kurikulum itu bukan tidak mungkin, akan tetapi dalam membuat atau memperbaiki proyek-proyek pelaksanaan kurikulum yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawab nya. Paling tidak dia berkewajiban memberi saran-saran yang berguna demi penyempurnaan kurikulum kepada pihak yang berwenang. dalam hal ini guru dapat melakukan banyak hal, antara lain: menyarankan ukuran-ukuran yang mungkin dapat di gunakan dalam memilih bahan kurikulum. Berusaha menemukan minat, kebutuhan dan kesanggupan siswa, berusaha menemukan cara-cara yang tepat antara sekolah dan masyarakat terjalin hubungan kerja

sama yang seimbang, mempelajari isi dan bahan pelajaran pada setiap kelas dan meninjaunya dalam hubungan praktik sehari-hari.

4) Tanggung jawab dalam mengembangkan profesional guru

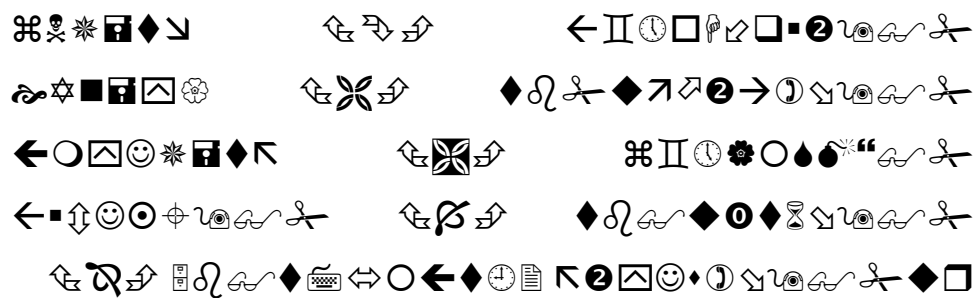
Guru sangat perlu meningkatkan peranan dan kemampuan profesionalnya. Tanpa adanya kecakapan yang maksimal yang dimiliki oleh guru maka kiranya sulit untuk guru tersebut mengembangkan dan melaksanakan tanggung jawabnya dengan cara baik-baiknya. Peningkatan kemampuan itu meliputi kemampuan untuk melaksanakan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas di dalam sekolah dan kemampuan yang diperlukan untuk merealisasikan tanggung jawabnya di luar sekolah. Kemampuan-kemampuan itu harus di pupuk dalam diri pribadi guru sejak ia mengikuti pendidikan guru sampai ia bekerja.

5) Tanggung jawab dalam membina hubungan dengan masyarakat

Guru tak mungkin melaksanakan pekerjaannya secara efektif, jika seorang guru tidak mengenal masyarakat seutuhnya dan secara lengkap. Harus dipahami dengan baik tentang pola kehidupan, Kebudayaan, minat, dan kebutuhan masyarakat, karena perkembangan sikap, minat, aspirasi, anak sangat banyak dipengaruhi oleh masyarakat sekitarnya ini berarti, bahwa dengan mengenal masyarakat sekitarnya. Ini berarti, bahwa dengan

mengenal masyarakat, guru dapat mengenal siswa dengan menyesuaikan pelajarannya secara aktif.<sup>26</sup>

Hal ini selaras dengan firman ALLAH SWT Dalam QS Ar-Rahman (55):  
1-4 tentang pendidik



Artinya: *(Tuhan) yang Maha pemurah, Yang Telah mengajarkan Al Quran. Dia menciptakan manusia. Mengajarnya pandai berbicara. Matahari dan bulan (beredar) menurut perhitungan.*<sup>27</sup>

#### d. Peranan guru Pendidikan Agama Islam

Peranan guru PAI adalah keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Guru mempunyai peranan yang amat luas, baik di sekolah, keluarga, begitu juga didalam masyarakat. Di sekolah guru berperan sebagai perancang atau perencana, pengelola pengajaran dan pengelola hasil pembelajaran siswa. Peranan guru di sekolah ditentukan oleh kedudukannya sebagai orang dewasa, sebagai pengajar dan pendidik serta sebagai pegawai.

<sup>26</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Raja GrafindoPersada, 2015), hlm. 85-87.

<sup>27</sup> Kemenag Ri, *Al-Qura'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Toha Putra, 2012), hlm.513.

Yang paling utama adalah kedudukannya sebagai pengajar dan pendidik, yaitu sebagai guru. Berdasarkan kedudukannya sebagai guru, ia harus menunjukkan perilaku yang layak (bisa dijadikan teladan oleh siswanya). Dilihat dari segi dirinya pribadi, seorang guru dapat berperan sebagai:

- a. Peran guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan pada siswa.
- b. Peran guru dalam bidang kemanusiaan, harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua, mampu menarik simpati dan menjadi idola bagi para siswanya.
- c. Tugas guru dalam masyarakat yaitu diharapkan mampu memberikan pengetahuan pada masyarakat dalam rangka memajukan dan meningkatkan kualitas mutu masyarakat.<sup>28</sup>

Dalam hubungannya dengan aktivitas pengajaran dan administrasi pendidikan, lebih jauh guru berperan sebagai: pertama, pengambil inisiatif, pengaruh, dan penilai aktivitas-aktivitas pendidikan dan pengajaran. Kedua, wakil masyarakat di sekolah, artinya guru berperan sebagai pembawa suara dan kepentingan masyarakat dalam pendidikan. Ketiga, seorang pakar dalam bidangnya, yaitu ia menguasai bahan yang harus diajarkannya. Keempat, penegak disiplin, yaitu guru harus menjaga agar seluruh siswanya menegakkan disiplin dan ia pun terlebih dahulu harus memberi contoh tentang kedisiplinan kepada seluruh siswanya. Kelima, pelaksanaan administrasi pendidikan, yaitu guru bertanggung jawab agar

---

<sup>28</sup> Rahmat Hidayat, M. Sarbini, Ali Maulida "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Smk Al-Bana Cilebut Bogor" *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, Volume 7, agustus 2018. hlm. 150.

pendidikan dapat berlangsung dengan baik. Keenam, pemimpin generasi muda, artinya guru bertanggung jawab untuk mengarahkan perkembangan siswa sebagai generasi muda yang akan menjadi pewaris masa depan. Ketujuh, penerjemah kepada masyarakat, yaitu guru berperan untuk menyampaikan berbagai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat.<sup>29</sup>

#### **e. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam**

Tugas guru PAI adalah membimbing dan mengajar dua kegiatan yang berbeda akan tetapi tujuannya sama artinya membimbing seseorang siswa atau mengajar seseorang siswa agar pandai dalam segala bidang atau dalam arti kata tercapai aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan juga peran guru sebagai pendidik, semua peranan yang diharapkan dari guru seperti diuraikan di bawah ini.

##### **1. Korektor**

Sebagai korektor guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk Kedua nilai yang berbeda ini harus betulbetul dipahami dalam kehidupan di masyarakat kedua nilai ini mungkin telah anak didik miliki dan mungkin pula telah mempengaruhi sebelum anak didik masuk sekolah Latar belakang kehidupan anak didik yang berbeda-beda sesuai dengan cultural

---

<sup>29</sup> Tohirin, Psikologi *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 165-167.

masyarakat dimana anak didik tinggal akan mewarnai kehidupannya.<sup>30</sup>

## 2. Inspirator

Sebagai inspirator guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar anak didik. Persoalan belajar adalah masalah utama bagi anak didik. Guru harus dapat memberikan petunjuk (ilham) bagaimana cara belajar yang baik.

## 3. Informator

Sebagai informator guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi selain sejumlah bahan pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum. Informasi yang baik dan efektif diperlukan dari guru.

## 4. Organisator

Sebagai organisator adalah sisi lain dari peranan yang diperlukan dari guru. Dalam bidang ini guru memiliki kegiatan pengelolaan kegiatan akademik, menyusun tata tertib sekolah, menyusun kalender akademik dan sebagainya. Semua diorganisasikan sehingga dapat mencapai efektifitas dan efisiensi dalam belajar pada diri anak didik.

## 5. Motivator

---

<sup>30</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 39.



Sebagai motivator guru hendaknya mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi guru dapat menganalisis motif-motif yang melatar belakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah setiap saat guru harus bertindak sebagai motivator karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil ada di antara anak didik yang malas belajar dan sebagainya. Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan anak didik<sup>31</sup>

## **2. Prestasi Belajar**

### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Kata prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu prestasi dan belajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).<sup>32</sup>

Pengertian prestasi belajar menurut ahli yang lain adalah serangkaian kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar, dimana kedua kata tersebut saling berkaitan antara satu dengan lainnya yang mempunyai pengertian yang berbeda. Oleh sebab itu sebelum mengulas lebih dalam tentang prestasi belajar terlebih dahulu mengetahui mengenai apa itu pengertian dari prestasi dan selanjutnya kita akan memahami apa itu pengertian dari prestasi belajar. Menurut Marsun dan Martaniah dalam prestasi belajar

---

<sup>31</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, hlm. 40

<sup>32</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 895.

merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.<sup>33</sup>

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu prestasi dan belajar. Istilah prestasi di dalam kamus ilmiah populer didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai. Noehi Nasution menyimpulkan bahwa belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal.<sup>34</sup>

Jenis prestasi belajar meliputi tiga ranah atau aspek yaitu:

1. Ranah Kognitif (*cognitive domain*)

Tujuan ranah kognitif ini berorientasi kepada kemampuan “berpikir” mencakup kepada kemampuan intelektual.

2. Ranah Afektif (*affective domain*)

Tujuan ranah afektif yang berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai, dan sikap hati yang

---

<sup>33</sup> Afiatin Nisa, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.” *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. II No. 1 Maret 2015, hlm. 6.

<sup>34</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Raja GrafindoPersada, 2015), hlm. 24.

menunjukkan kepada penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu.

### 3. Ranah Psikomotor (*psychomotor domain*)

Tujuan psikomotor ini berorientasi kepada keterampilan motorik yang berhubungan dengan tubuh atau tindakan (action) yang memerlukan koordinasi antara syaraf dan otot.<sup>35</sup>

#### **b. Teori Pretasi Belajar**

Menurut Wahab Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Istilah prestasi di dalam Kamus Ilmiah Populer didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai. Menurut Noehi Nasution, menyimpulkan bahwa “belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal.

Ngalim Purwanto berpendapat bahwa prestasi belajar adalah kemampuan maksimal dan tertinggi pada saat tertentu oleh seorang anak dalam rangka mengadakan hubungan rangsang dan reaksi yang

---

<sup>35</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 100-106.

akhirnya terjadi suatu proses perubahan untuk memperoleh kecakapan dan keterampilan”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah serangkaian dari kegiatan jiwa raga yang telah dilakukan oleh seseorang dari suatu hasil yang telah dicapai sebagai perubahan dari tingkah laku yang dilalui dengan pengalaman serta wawasan untuk bisa berinteraksi dengan lingkungan yang menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang telah dinyatakan dalam hasil akhir/rapor<sup>36</sup>

### c. Jenis dan Indikator Prestasi Belajar

Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seorang belajar. Menurut Ahmad tafsir hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran yang meliputi tiga aspek, yaitu :

- a. Mengetahui (*knowing*)
  - b. Terampil melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahui itu (*doing*)
  - c. Melaksanakan yang ia ketahui itu secara rutin dan konsekuen (*being*)
- adapun menurut Benjamin S. Bloom, sebagaimana yang dikutip oleh Abu Muhammad Ibnu Abdullah bahwa hasil belajar di klasifikasikan ke dalam tiga ranah yaitu:

---

<sup>36</sup> Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, Siti Kholidatur Rodiyah, “ Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol.2 No.2, Juli 2018, hlm. 117-118.

- a. Ranah kognitif (*cognitive domain*) yang mencakup ranah ilmu pengetahuan
- b. Ranah afektif (*affective domain*) yang berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai, dan sikap hati yang menunjukkan kepada penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu.
- c. Ranah psikomotor (*psychomotor domain*). berorientasi kepada keterampilan motorik yang berhubungan dengan tubuh atau tindakan (action) yang memerlukan koordinasi antara syaraf dan otot.<sup>37</sup>

**d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Prestasi belajar di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kita yang diukur oleh IQ, IQ yang tinggi dapat meramalkan kesuksesan prestasi belajar. Namun demikian, pada beberapayang tinggi ternyata tidak menjamin kesuksesan seseorang dalam belajar dan hidup bermasyarakat.

IQ bukanlah satu-satunya faktor penentu kesuksesan prestasi belajar seseorang. Ada "Faktor-faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar Anak dan Kurikulum Berbasis Kompetensi di Sekolah Dasar" faktor-faktor lain yang turut andil memengaruhi perkembangan prestasi belajar. Sehubungan dengan hal tersebut, pada kegiatanseminar Sehari tentang, diperoleh kesimpulan bahwa faktor-

---

<sup>37</sup> Agus, Suprijono. *Cooperative Learning*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm.6.

taktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah antara lain sebagai berikut:

1. Pengaruh pendidikan dan pembelajaran unggul
2. Perkembangan dan pengukuran otak
3. Kecerdasan (inteligensi) emosional

Faktor-taktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar dan mengklasifikasikannya menjadi dua bagian, yaitu:

1) Faktor-faktor intern, yakni faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat memengaruhi prestasi belajarnya. Di antara faktor-faktor intern yang dapat memengaruhi prestasi belajar seseorang adalah antara lain:

a. Kecerdasan/inteligensi

siswa dengan tingkat kecerdasan tinggi lebih mudah mengikuti pelajaran di sekolah.

b. Minat dan bakat

seorang siswa yang memiliki minat bakat akan lebih bersemangat untuk mempelajari materi yang di sukainya.

c. Motivasi

Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih mudah meraih prestasi karena dia akan lebih bersemangat untuk mempelajari materi yang di berikan guru.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.*( Jakarta: Rineka Cipta.2003), 56

2) Adapun faktor-faktor ekstern, yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Yang termasuk faktor-faktor ini adalah antara lain:

a. Keadaan lingkungan keluarga

Keadaan lingkungan keluarga turut mempengaruhi perkembangan prestasi belajar siswa. Pendidikan pertama di peroleh dari keluarga. Jadi keluarga merupakan salah satu sumber bagi anak untuk belajar. Kalau pelajaran yang diperoleh anak dari rumah tidak baik, kemungkinan di luar lingkungan keluarga anak menjadi nakal dan begitu juga sebaliknya.

b. Keadaan lingkungan sekolah

Keadaan lingkungan sekolah menyangkut proses yang di terima seseorang dengan bantuan oleh guru. Guru yang baik adalah guru yang menguasai kelas dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Dengan metode pembelajaran yang tepat akan dapat menarik minat siswa, perhatian siswa akan tertuju pada bahan pembelajaran, sehingga di harapkan siswa akan dapat mencapai prestasi belajar

c. Keadaan lingkungan masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan pendidikan ketiga sesudah keluarga dan sekolah, yang mempengaruhi anak dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Anak haruslah dapat berinteraksi dengan masyarakat sekitarnya, karena dari pengalaman yang dilalui siswa di

masyarakat banyak ilmu yang di peroleh dan berguna bagi peserta didik.<sup>39</sup>

Selain faktor-faktor yang diatas terdapat faktor-faktor lain yang belum tercover di dalamnya. Oleh karenanya, untuk melengkapi kedua pendapat tersebut, penulis sajikan pandangan Muhibbin Syah mengenai hal tersebut. Menurut beliau, faktor- faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik di sekolah, secara garis besar dapat dibagi kepada tiga bagian, yaitu:

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri peserta didik), yakni keadaan/kondisi jasmani atau rohani peserta didik. Yang termasuk faktor-faktor internal antara lain adalah:

- d. Faktor fisiologis

Keadaan fisik yang sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik tetapi keadaan fisik yang kurang baik akan berpengaruh pada siswa dalam keadaan belajarnya.

- e. Faktor psikologis

Yang termasuk dalam faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar adalah antara lain:

- 1) Intelligensi, faktor ini berkaitan dengan Intelligence Quotient (IQ) seseorang.

---

<sup>39</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*,.....hlm. 57



- 2) Perhatian, perhatian yang terarah dengan baik akan menghasilkan pemahaman dan kemampuan yang Mantap.
  - 3) Minat, kecenderungan dan Kegairahan yang tinggi atau keinginan yang Desar terhadap sesuatu.
  - 4) Motivasi, merupakan keadaan internal organismeyang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.
  - 5) Bakat, kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan sekitar peserta didik, Adapun yang termasuk faktor-faktor ini antara lain, yaitu
- a. Faktor sosial, yang terdiri dari: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.
  - b. Faktor nonsosial, yang meliputi keadaan dan letak gedung sekolah, keadaan dan letak rumah tempat tinggal keluarga, alat-alat dan sumber belajar, keadaan Cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor tersebut dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik di sekolah.
  - c. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenisupaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan

metode yang digunakan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>40</sup>

### **3. Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara kontinyu antara guru dengan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir serta keserasian dan keseimbangan adalah karakteristik utamanya. Karakteristik utama itu dalam pandangan sudah menjadi way of life (pandangan dan sikap hidup seseorang).

Untuk melengkapkan wawasan kita, perlu kiranya menelisik pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam regulasi di Indonesia. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1 dan 2 ditegaskan, “Pendidikan agama dan keagamaan itu merupakan pendidikan dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya”.

---

<sup>40</sup>Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*,..., hlm. 244-250

Dalam regulasi lain disebutkan bahwa PAI(Pendidikan Agama Islam) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan Hadits.<sup>41</sup>

## **B. Penelitian yang relevan**

Untuk menguatkan penelitian ini peneliti mengambil beberapa penelitian yang relevan yang berhubungan dengan judul penelitian ini yaitu:

1. Skripsi Juni Raisyah Parinduri “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 2 Kotanopan”. Berbentuk Skripsi Pada Tahun 2017. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa upaya-upaya guru PAI meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan: (1) Meningkatkan kemampuan diri dalam mengajar yang di lakukan oleh guru; (2) Meningkatkan peran guru dalam belajar; dan (3) Mengadakan refleksi yaitu dengan mengevaluasi kemampuan siswa.<sup>42</sup>

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti bagaimana guru Pendidikan Agama Islam meningkatkan prestasi belajar siswa yang

---

<sup>41</sup> Mokh. Iman Firmansyah, “Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta’lim* Vol. 17 No. 2 – 2019, hlm. 83-84.

<sup>42</sup> Juni Raisyah Parinduri , Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 2 Kotanopan, *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN PSP, 2017).

mana jenis dan metode penelitian sama yaitu menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan sama-sama meneliti di SMP.

Adapun perbedaannya penulis hanya meneliti pada kelas VIII penelitian di atas tidak menentukan kelas yang mau diteliti atau penelitian di atas meneliti seluruh murid yang ada di sekolah tersebut.

2. Skripsi Chairunnisa E. Pulungan “Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Akidah Akhlak Kelas Xa Madrasah Aliyah Subulussalam Sayurmaincat Kec.Kotanopan Kab. Mandailing Natal” Berbentuk Skripsi pada tahun 2021. penelitian tersebut menghasilkan bahwa penerapan metode diskusi pada pembelajaran akidah akhlak sangat efektif, dikarenakan tidak tersedianya media dan sarana yang memadai di sekolah tersebut, sehingga pembelajaran cenderung monoton. Di samping itu dengan menerapkan metode diskusi ini guru dapat memperhatikan tahap perkembangan kognitif siswa.<sup>43</sup>

Adapun persamaan dan perbedaan dari kedua penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti cara meningkatkan prestasi belajar siswa.

Adapun perbedaannya jika penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif penelitian di atas menggunakan penelitian tindakan

---

<sup>43</sup> Chairunnisa E. Pulungan, Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Akidah Akhlak Kelas Xa Madrasah Aliyah Subulussalam Sayurmaincat Kec.Kotanopan Kab. Mandailing Natal, *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN PSP, 2021).

kelas(PTK) dan tempat penelitian nya berbeda jika penulis meneliti di SMP, penelitian di atas di lakukan di Madrasah Aliyah

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 5 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September-Agustus 2022.

#### **B. Jenis dan metode penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Yakni penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dengan mengamati fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan disekitarnya dan dianalisis dengan logika ilmiah<sup>44</sup>.

Kemudian berdasarkan metodenya, penelitian ini didekati dengan metode kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada atau peristiwa secara menyeluruh, luas dan mendalam dari sudut pandang ilmu yang relevan. Penelitian ini merupakan penelitian yang memakai metodologi kualitatif dalam hal pengkajian terhadap realitas/fenomena dan menggambarkannya secara deskriptif guna melahirkan teori atau proposisi tertentu tentangnya<sup>45</sup>.

---

<sup>44</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 94

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 206

### **C. Sumber Data**

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut :

1. Sumber data primer adalah data yang bersumber dari orang pertama atau orang yang mengetahui secara jelas terperinci tentang masalah yang akan sedang di teliti. Data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang diperoleh langsung dari guru bidang studi Pendidikan Agama Islam 3 orang di SMP Negeri 5 Panyabungan dan siswa/i kelas VIII.
2. Sumber data sekunder adalah Data yang diperoleh dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan dapat digunakan sebagai data pelengkap dan data ini juga dapat diperoleh dari kepala sekolah, tata usaha serta wali kelas dan guru-guru lain yang ada di SMP Negeri 5 Panyabungan. Dari sumber data pendukung ini diharapkan peneliti memperoleh data-data tertulis berupa profil sekolah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mencari data alam melakukan penelitian ini ada beberapa hal teknik dan alat pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik untuk mengumpulkan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruangan, tempat, pelaku, kegiatan, waktu peristiwa, tujuan dan perasaan. Tujuan observasi ini adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam

aktivitas tersebut, an makna kejadian dilihat dari perpektif mereka yang melihat dalam kejadian yang diamati tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebestumnya. Teknik yang digunakan penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam ini adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Wawancara ini memfokuskan pada kandungan isi yang sesuai dengan tujuan dan harapan peneliti. Adapun indikator pada wawancara terserbut ialah, apa saja bimbingan belajarnya, menggunakan variasi metode dan pendekatan pembelajaran, pengoptimalkan penggunaan media pembelajaran, pemberian motivasi belajar kepada siswa .

### **D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Pada tahapan ini peneliti melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan data untuk mencari yang masih kurang. Dari keseluruhan data yang terkumpul, peneliti memilih data



yang diperlukan. Dan membuang data yang tidak diperlukan. Data yang diperlukan disusun kembali. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

## 2. Data Display (penyajian data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu dapat menjawab dengan rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses analisis data yaitu merangkum nilai-nilai data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.<sup>46</sup>

## **E. Teknik Penjamin Keabsahan data**

Data yang telah di kumpulkan diperiksa kembali menggunakan yeknik penjamin keabsahan data. Untuk menjamin keabsahan data yang di peroleh maka di gunakan teknik sebgai berikut:

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini mennetukan dalam pengumpulan data. Pada penelitian ini peneliti sekaligus sebagai instrumen tinggal di lapangan penelitian sampai dengan tingkat kejenuhan dalam memperoleh data dan mendapatkan data sebanyak mungkin.

---

<sup>46</sup> Alwina Muliani Harahap, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan Character Building Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan",... hlm. 44-45

## 2. Triangulasi

Dalam triangulasi ini peneliti memanfaatkan sesuatu yang lain guna memeriksa keabsahan data. Cara yang di gunakan yaitu dengan membandingkannya dengan sumber-sumber lain. Triangulasi yang digunakan adalah dengan menggunakan sumber, disini peneliti melakukan perbandingan dan mengecek kembali derajat kepercayaan dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Kedua adalah dengan melakukan perbandingan terhadap apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi, ketiga adalah membandingkan hasil wawancara dengan isi dari dokumen yang telah di peroleh.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 5 Panyabungan**

SMP Negeri 5 Panyabungan berdiri pertama kali pada tanggal 31 desember 1995 di kota Panyabungan Kecamatan Panyabungan kota Kabupaten Mandailing natal, SMP Negeri 5 Panyabungan sendiri berdiri di bawah naungan pemerintah daerah Kabupaten Mandailing Natal dan telah terdaftar di dinas pendidikan Kabupaten Mandailing natal

##### **2. Keadaan Tenaga Pengajar SMP Negeri 5 Panyabungan**

Salah satu faktor yang menentukan dalam proses pendidikan adalah guru, bahwa berhasil atau tidak nya siswa banyak tergantung kepada guru. Adapun tenaga pengajar di SMP Negeri 5 Panyabungan yang bertempat di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal seluruhnya berjumlah 34 guru. Dan untuk guru pendidikan agama islam yang di wawancarai ada tiga yaitu Ibu Saharaini S.Pd, Ibu Suryati Kesuma S.Ag, Ibu Khoirutunnisa S.Pd.

##### **3. Keadaan Siswa SMP Negeri 5 Panyabungan**

Siswa merupakan objek didik dari proses belajar mengajar yang di laksanakan di SMP Negeri 5 Panyabungan. Berdasarkan data yang ada di SMP Negeri 5 Panyabungan keadaan siswa di SMP Negeri 5 Panyabungan untuk pelajaran 2022-2023 adalah sebagai berikut:

TABEL 4.2

## KEADAAN SISWA SMP NEGERI 5 PANYABUNGAN

NO	Kelas	Laki-laki	perempuan	Jumlah
1	I	100 orang	74 orang	174
2	II	88 orang	72 orang	160
3	III	117 orang	93 orang	210
JUMLAH			544 ORANG	

Sumber: Data Rombongan Belajar SMP Negeri 5 Panyabungan Tahun 2022

#### 4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran guna pencapaian tujuan pendidikan secara optimal, proses belajar mengajar akan lebih efektif jika didukung dengan sarana dan prasarana belajar yang lengkap

Sarana dan prasarana yang dapat menunjang kesuksesan proses pembelajaran di SMP Negeri 5 Panyabungan yang tersedia dapat dilihat dari tabel berikut:

TABEL 4.3

## KEADAAN SARANA DAN PRASARANA

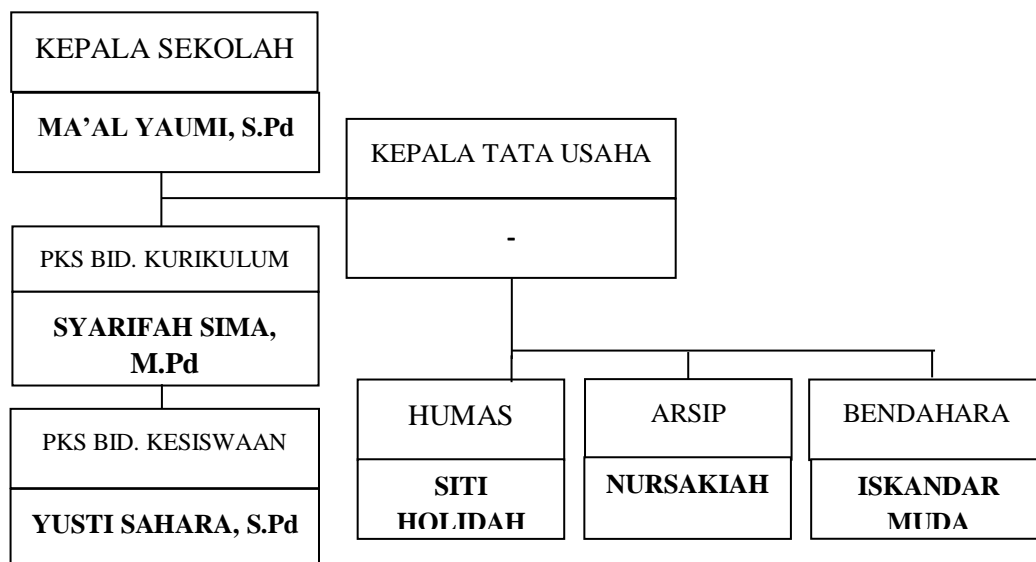
NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah	keterangan
1	Ruang Kelas	18 Buah	Baik
2	Ruang Guru	1 Buah	Baik
3	Ruang Lab	2 Buah	Baik

4	Musholla	1 Buah	Baik
5	Uks	1 Buah	Baik

Sumber: Data SMP Negeri 5 Panyabungan Tahun 2022

## 5. Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Panyabungan



Sumber: Data SMP Negeri 5 Panyabungan tahun 2022

### B. Temuan Khusus

#### 1. Upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 5 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Upaya adalah kegiatan dalam mengarahkan segala kemampuan, tenaga dan pikiran untuk mencapai tujuan pendidikan. Dari hasil wawancara dengan Ma'al Yaumi selaku kepala sekolah tersebut menjelaskan:

Adapun yang dilakukan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sebenarnya sudah cukup baik namun masih kurang maksimal. bapak tersebut menjelaskan seharusnya guru masih bisa melakukan hal yang lebih dari apa yang telah diupayakan. Namun pada teori yang ada guru sudah memnuhinya baik dalam bidang perencanaan dan pelaksanaan<sup>47</sup>

Dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Upaya yang di maksud dalam pembahasan ini adalah upaya guru dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Negeri 5 panyabungan. Berikut ini upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa :

#### **a. Memberikan bimbingan belajar**

Siswa dianjurkan mengikuti semua pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian sebaiknya membimbing siswa untuk memenuhi kebutuhan siswa. Kebutuhan siswa tersebut antara lain, kebutuhan akan suatu kekuatan pembimbing atau pengendalian diri manusia seperti pengetahuan-pengetahuan lain yang ada pada setiap manusia berakal.

Dari hasil wawancara dengan ibu Sahraini S.Pd selaku guru pendidikan agama islam diketahui bahwa:

Beliau selaku guru pendidikan agama islam memberikan bimbingan belajar berupa jam tambahan atau les seperti les membaca al-quran dan pelajaran tajwid dan memberikan materi yg belum pernah di ajarkan di sekolah untuk menambah pengetahuan siswa.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Ma'al yaumi, Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Panyabungan, tanggal 2 juni 2022

<sup>48</sup> Wawancara dengan Sahraini, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 5 panyabungan, tanggal 11 agustus 2022

### **b. Variasi dan metode dalam mengajar**

Guru Pendidikan Agama Islam menguasai materi dan menetapkan indikator pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru Pendidikan Agama Islam supaya memperaktekkan materi-materi Pendidikan Agama Islam yang bertujuan menggali psikomotorik siswa. Selanjutnya menyampaikan materi pendidikan agama Islam dengan pendekatan yang sesuai dengan standar kompetensi Pendidikan Agama Islam dan penyedia sumber dan alat.

Dari hasil wawancara dengan ibu Suryati Kesuma S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII diketahui bahwa:

Ibu tersebut menggunakan metode yang bervariasi dan beragam agar siswa/siswi senang dan tidak mudah bosan dengan pelajaran yang sedang ibu itu ajarkan. Terkadang ibu itu juga memberikan tugas atau Pekerjaan Rumah dan memberikan nilai yang bagus sesuai dengan kemampuan siswa/siswi tersebut, dan terkadang ibu itu juga memberi ulangan sebagai alat motivasi karena memberi ulangan merupakan strategi yang cukup baik, dan tidak lupa untuk memberikan hukuman yang positif yang akan memotivasi terhadap siswa/siswi dan bukan malah sebaliknya.<sup>49</sup>

Dari hasil wawancara dengan ibu Sahraini S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII diketahui bahwa:

Upaya ibu tersebut dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan cara memberi bimbingan atau arahan belajar yaitu dengan memberikan materi pelajaran sesuai dengan bahan dan kemampuan siswa. Dan seorang guru itu harus menguasai bahan atau materi yang akan diajarkan kepada

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Suryati Kesuma, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 5 panyabungan, Tanggal 2 Juni 2022

siswa/siswi tersebut ,sebelum saya memulai materi yang baru saya harus terlebih dahulu mengulangi materi yang telah di jelaskan sebelumnya. Mengenai metode yang ibu tersebut gunakan tidak selalu monoton pada satu metode saja akan tetapi menggunakan metode yang beragam seperti metode ceramah, demonstrasi, drill, latihan dan diskusi. Dan ibu tersebut selalu memberikan kesempatan kepada siswa/siswi untuk bertanya dan memberikan waktu untuk siswa/siswi menyampaikan pendapatnya. untuk media atau alat yang saya gunakan itu sesuai dengan pelajarannya, sarana yang dipakai meliputi sarana yang disediakan oleh pihak sekolah seperti buku panduan atau pedoman untuk guru dan lain-lain.<sup>50</sup>

Selain penjelasan di atas Beliau menjelaskan pada waktu pelajaran agama Islam biasanya setelah berdoa diawali dengan membaca surat-surat pendek secara bersama-sama lalu memasuki pada materi pelajaran yang mau diberikan terhadap siswa, kalau tentang metode yang saya pakai metode diskusi dan ceramah yang bersifat mengevaluasi materi yang sudah disampaikan. Dan beliau juga memberikan kesempatan bertanya dan mengeluarkan pendapat kepada siswa/ siswi, beliau juga memberi nilai, pujian, gerakan tubuh, memberi tugas, memberi hukuman dan memberi ulangan kepada siswa.

### **c. Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran**

Media adalah alat untuk memberikan perangsang pelajar supaya terjadi proses belajar. Media merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran, dan bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Sahraini, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 5 panyabungan, Tanggal 3 Juni 2022.



proses belajar. Bila karena satu dan lain hal media tersebut tidak dapat menjalankan fungsinya sebagai penyalur pesan yang diharapkan maka ia tidak efektif dalam arti tidak mampu mengkomunikasikan isi pesan yang ingin dicapainya.

Dari hasil wawancara dengan khoirotunnisa S.Pd, selaku guru pendidikan agama islam SMP Negeri 5 Panyabungan diketahui bahwa:

Dalam proses belajar mengajar guru menyediakan media pembelajaran sebagai sarana atau wahana fisik untuk menyalurkan pembelajaran itu sendiri. Media yang digunakan misalnya media visual dan media audio. Contoh medianya seperti laptop dan infokus Cara ini diharapkan mampu mengoptimalkan cara belajar siswa. Namun bukan peralatan itulah yang penting tetapi pesan atau informasi belajar yang dibawakan oleh media dalam bentuk program belajar.<sup>51</sup>

#### **d. Pemberian Motivasi Belajar**

Perilaku individu tidak berdiri sendiri, selalu ada hal yang selalu mendorongnya dan tertuju pada satu tujuan yang dicapainya kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu disebut motivasi yang menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu tersebut melakukan kegiatan mencapai satu tujuan. Motivasi menurut MC Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Khoirutunnisa, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 5 panyabungan, Tanggal 2 Juni 2022

adalah tenaga yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan aktifitas tertentu guna mencapai satu tujuan.

Dari hasil wawancara dengan Suryati Kusuma S.Ag, selaku kepala sekolah SMP Negeri 5 Panyabungan diketahui bahwa:

upaya yang dilakukan oleh ibu tersebut dalam meningkatkan prestasi belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu dengan cara memberikan motivasi kepada siswa untuk berusaha belajar lebih giat lagi, menyediakan media atau alat pembelajaran, dan memberikan hadiah atau pujian kepada siswa yang berprestasi, selain itu juga ada motivasi dari guru pendidikan agama Islam itu sendiri karena tanpa motivasi dari guru pendidikan agama Islam maka tidak akan berhasil dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, bahkan juga tidak kalah pentingnya lagi motivasi dari orang tua, karena prestasi itu salah satunya dipengaruhi oleh motivasi dari orang tua siswa tersebut.<sup>52</sup>

Disamping itu pula dari hasil observasi penulis bahwa dalam belajar Guru Agama Islam senantiasa mengulang kembali pelajaran yang sudah di ajarkannya kepada siswa agar siswa termotivasi untuk belajar, penulis melihat bahwa para siswa yang mengikuti mata pelajaran tersebut antusias dan berlomba untuk saling berebutan menjawab materi yang di ulang oleh guru dan siswa yang tidak mengulang pelajaran di rumah tidak dapat menjawab pertanyaan yang di berikan guru. Dari hasil observasi penulis juga, dalam belajar Pendidikan Agama Islam, Guru agama Islam senantiasa memberikan praktek bagaimana cara solat yang baik cara mengambil air wuduk dengan benar, kemudian siswa disuruh mempraktekkan satu-satu di depan kelas, dan Guru Agama Islam tersebut

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan Suryati kesuma, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 5 panyabungan, Tanggal 2 Juni 2022.

mengamati siswa yang maju ke depan kelas<sup>53</sup>. Dalam hal inilah siswa merasa senang dan termotivasi untuk belajar Agama Islam.

Dari hasil wawancara dengan ibu Khoirutunnisa S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII diketahui bahwa:

Terkadang saya juga memberikan tugas atau Pekerjaan Rumah dan memberikan nilai yang bagus sesuai dengan kemampuan siswa/siswi tersebut, terkadang saya memberi ulangan sebagai alat motivasi karena memberi ulangan merupakan strategi yang cukup baik, dan tidak lupa untuk memberikan hukuman yang positif yang akan memotivasi terhadap siswa/siswi dan bukan malah sebaliknya<sup>54</sup>.

Meningkatkan motivasi belajar siswa adalah salah satu kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Tidak bisa kita pungkiri bahwa motivasi belajar siswa satu dengan yang lain sangat berbeda, untuk itulah penting bagi guru selalu senantiasa memberikan motivasi kepada siswa supaya siswa senantiasa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang berprestasi serta dapat mengembangkan diri secara optimal. Adapun upaya yang dilakukan dengan cara memberi bimbingan belajar, memotivasi siswa, dan tidak kalah pentingnya disediakan sarana prasarana yang bisa dipergunakan dalam proses pembelajaran

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Khoirutunnisa, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 5 panyabungan, Tanggal 2 Juni 2022.

<sup>54</sup> Wawancara dengan Khoirutunnisa, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 5 panyabungan, Tanggal 2 Juni 2022

Setelah dilakukan penelitian terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 5 panyabungan terlihat dari hasil observasi penulis bahwa prestasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran bidang studi pendidikan agama Islam terlihat masih kurang, karena dalam setiap belajar Guru Agama Islam tersebut selalu memberikan bimbingan kepada siswa, yang sedang belajar agama, hal ini didukung wawancara dengan Salsabila Nasution salah satu siswi di SMP Negeri 5 panyabungan”. Dalam mengikuti pelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam kami merasa senang dan termotivasi untuk belajar, karena Guru Agama Islam kami memberikan bimbingan dan arahan kepada kami siswa/siswi sebelum memulai pelajaran sehingga dengan arahan dan bimbingan tersebut akan mengembalikan hasrat kami yang sebelumnya tidak ingin belajar kembali bersemangat akan tetapi siswa yang nakal tidak mendengarkan arahan dan bimbingan dari guru, ketika guru memberikan nasehat mereka asik berbicara<sup>55</sup>.

Selain empat upaya di atas ada satu upaya yang di dapatkan langsung dari hasil observasi penulis yaitu:

**e. Memberikan Hadiah atau *Reward***

Upaya yang *keempat* adalah Memberi Hadiah Hadiah atau *Reward* dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan berbakat untuk semua

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Salsabila Nasution, Siswi Kelas VIII SMP Negeri 5 Panyabungan, 4 juni 2022

pekerjaan tersebut. Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, memberikan perhatian kepada siswa yaitu dengan memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi setiap akhir semester<sup>56</sup>. Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam yaitu dengan guru Pendidikan Agama Islam beliau mengatakan bahwa mereka selalu memberikan hadiah dan pujian kepada siswa yang berprestasi dan selalu mendorong siswa yang tidak berprestasi agar lebih giat belajar<sup>57</sup>. Ini selaras dengan wawancara dengan guru pai beliau selalu memberikan hadiah atau pujian kepada siswa yang berprestasi agar murid lain nya termotivasi dan belajar lebih rajin lagi<sup>58</sup>.

Dari semua penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam itu bisa meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dan menjadikan siswa yang beriman, yang menanamkan nilai-nilai ajaran Islam, serta mendalami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. Kendala-kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Meningkatkan**

### **Prestasi Belajar Siswa DI SMP Negeri 5 Panyabungan**

Banyak kendala yang mempengaruhi prestasi belajar siswa SMP Negeri 5 Panyabungan Kecamatan panyabungan kabupaten mandailing

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Suryati Kesuma, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 5 panyabungan, Tanggal 9 Juni 2022

<sup>57</sup> Wawancara dengan Sahraini, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 5 panyabungan, Tanggal 9 juni 2022

<sup>58</sup> Wawancara dengan Khoirutunnisa, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 5 panyabungan, Tanggal 9 Juni 2022.

natal, ada yang berasal dari internal siswa dan ada juga yang berasal dari eksternal siswa seperti faktor guru, metode mengajar guru, lingkungan keluarga dan prasarana juga sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dari hasil wawancara dengan Ma'al Yaumi selaku kepala sekolah diketahui bahwa:

Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah antara lain kurangnya jam mata pelajaran agama dikarenakan tidak masuknya mata pelajaran agama ke dalam ujian nasional, yang kedua kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran agama, dan ketiga dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana di sekolah tersebut.<sup>59</sup>

Berikut ini beberapa kendala yang dihadapi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa DI SMP Negeri 5 Panyabungan

**a. Kurangnya jam pelajaran agama**

Pelajaran agama memang porsi nya tidak lebih banyak dari mata pelajaran umum yang masuk dalam ujian nasional, hal inilah yang menurut guru-guru disini adalah sebuah kendala atau hambatan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Akan tetapi guru di SMP Negeri 5 Panyabungan sudah melakukan usaha yang maksimal agar sesuai dengan porsi yang disampaikan salah satunya dengan menambahkan bimbingan belajar atau les agar membuat siswa lebih mengerti dalam belajar agama islam.

**b. Kurangnya minat belajar siswa**

Tidak masuknya pelajaran agama dalam ujian nasional berdampak pada minat belajar agama siswa dalam mata pelajaran

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Ma'al yaumi, Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Panyabungan, tanggal 2 juni 2022

agama. Menurut salah satu Guru agama di sekolah tersebut dikarenakan siswa tidak harus belajar serius mengenai pelajaran agama karena tolak ukur ujian nasional kelulusan di tentukan oleh pelajaran-pelajaran umum.

**c. Keterbatasan Sarana dan Prasarana**

Keterbatasan media pembelajaran adalah di mana dapat menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa SMP Negeri 5 Panyabungan salah satunya yaitu media pembelajaran atau fasilitas pembelajaran. Bahwa fasilitas pembelajaran itu sangat penting untuk pembelajaran, jika tidak ada maka proses pembelajaran tidak akan tercapai. Karena dalam menggunakan fasilitas dapat menunjang kegiatan program pembelajaran yang baik sehingga produktifitas media meningkat. Keterbatasan media pembelajaran akan berdampak pada prestasi dan minat belajar siswa jika media pembelajaran memadai maka siswa semakin berminat mempelajari pendidikan agama Islam dan kemungkinan prestasi merekapun akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika media pembelajaran kurang memadai maka prestasi dan minat belajar terhadap mata pelajaran PAI akan berkurang.

Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan salah satu siswi di SMP Negeri 5 Panyabungan mengatakan bahwa banyak siswa yang belum mempunyai buku pendidikan agama islam karena kebanyakan siswa bukan masyarakat berada tapi

kebanyakan masyarakat kurang mampu, oleh sebab itu pihak sekolah meminjamkan buku dari perpustakaan<sup>60</sup>

Kemudian hasil wawancara dengan siswi SMP Negeri 5 Panyabungan mengatakan pada saat kami ingin praktek cara memandikan dan mengkafani jenazah tidak ada boneka peraganya jadi kami hanya praktek dengan alat seadanya<sup>61</sup>

Dari sini penulis bisa menyimpulkan bahwasanya dengan sarana dan prasarana yang lengkap akan memudahkan siswa untuk menanggapi pelajaran yang di berikan guru tersebut.

### C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil peneliti, peneliti melihat bahwa guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan memberikan bimbingan belajar, membuat metode yang bervariasi, mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran dan pemberian motivasi. Berdasarkan indikator prestasi belajar ada tiga yang pertama dari ranah *kognitif* ranah *afektif* dan ranah *psikomotorik*

1. Ranah *kognitif* yang mencakup ranah ilmu pengetahuan guru sebaiknya memberikan terobosan atau variasi dalam mengajar seperti contoh metode *drill* metode diskusi atau metode demonstrasi yang bisa meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut.

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Sakinah Hasibuan, Siswi Kelas VIII SMP Negeri 5 Panyabungan, 4 juni 2022

<sup>61</sup> Wawancara dengan Mashur Tilawah, Siswi Kelas VIII SMP Negeri 5 Panyabungan, 4 juni 2022



2. Ranah *afektif* yang berkenaan dengan perasaan, guru pada ranah afektif ini bisa memberikan bentuk apresiasi agar siswa tersebut semakin giat dalam belajarnya contoh apresiasi tersebut dengan memberikan hadiah atau reward dengan memberikan hadiah atau *reward* dengan sendirinya siswa tersebut akan lebih giat dalam belajar.
3. Ranah *psikomotorik* yang berkenaan dengan *skill* dan kemampuan siswa, di sini guru harus mendukung memberikan motivasi agar dapat mendorong minat dan dukungan agar siswa tersebut semakin giat lagi dalam mengembangkan skill dan minat kemampuannya dalam hal ini guru juga bisa memberikan materi yang di ajarkan dengan memberi buku-buku yang berkenaan dengan materi agama islam yang di ajarkan, untuk kemudian di praktekkan dalam rangka menggali psikomotorik siswa tersebut dan tentu harus di dukung juga dengan sarana dan prasarana yang baik pula.

#### **D. Keterbatasan penelitian**

Seluruh rangkaian penelitian dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain adalah masalah pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian, misalnya kejujuran, sumber data dan unit analisis data dalam menjawab pertanyaan yang tepat dalam daftar pertanyaan-pertanyaan, dalam hal ini bisa saja sumber data dan unit analisis data yang ditunjuk tidak menjawab dengan jujur sehingga data yang diperoleh kurang objektif walaupun demikian hasil observasi yang dilakukan penelitian di SMP Negeri 5 Panyabungan dapat menjawab kejujuran. Sumber data dan analisis data dalam memberikan jawaban dari pertanyaan yang dibuat peneliti.

Meskipun peneliti mengetahui hambatan dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti sekuat tenaga dan fikiran agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini, akhirnya segala upaya kerja keras dan bantuan pembimbing, semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penelitian ini dilakukan ada beberapa kesimpulan dan saran yang dapat diuraikan dalam bab V yaitu sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam meningkatkan Prestasi belajar siswa di SMP Negeri 5 panyabungan yaitu, memberikan bimbingan belajar siswa, membuat variasi metode dan pendekatan mengajar, mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran, memotivasi siswa, dan memberikan hadiah atau *reward* kepada siswa yang berprestasi selain beberapa upaya yang telah dijelaskan diatas prestasi belajar siswa dapat dilihat dari *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*. *Kognitif* adalah kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang di pelajari untuk memecahkan masalah tersebut. *Afektif* adalah berkaitan dengan watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. *Psikomotorik* (skill) adalah kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar, *psikomotor* ini merupakan kelanjutan dari hasil belajar *kognitif* (memahami sesuatu) dan hasil belajar *afektif* (perilaku).
2. Dalam menempuh suatu usaha pasti tidak akan luput dari namanya hambatan-hambatan atau kendala yang dihadapi oleh guru dalam

meningkatkan prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Panyabungan di antara kendala-kendala tersebut antara lain yaitu, kurangnya jam pelajaran agama, kurangnya minat belajar siswa, keterbatasan sarana dan prasarana untuk mengajar selain itu dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tentu harus didukung oleh beberapa hal seperti guru, materi, murid, serta lingkungan. Masih banyak siswa yang tidak mementingkan pelajaran karena mereka menganggap sekolah itu hanya formalitas saja, dalam hal mengulang pelajaran siswa yang tidak mengulang pelajaran dirumah disebabkan rasa malas siswa.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil temuan penelitian penulis dapatkan dilapangan dan pembahasan sebelumnya, penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan serta bahan pertimbangan bagi pihak sekolah yaitu sebagai berikut

1. Diharapkan kepada bapak kepala sekolah hendaknya memberikan motivasi kepada guru-guru khususnya guru pendidikan agama islam agar lebih bersemangat melaksanakan kegiatan belajar mengajar, terutama menyediakan sarana prasarana dalam pembelajaran. Agar suatu pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.
2. Diharapkan kepada guru-guru pendidikan agama islam agar membenahi dirinya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 5 Panyabungan.

3. Diharapkan kepada siswa supaya dapat meningkatkan minat serta mencintai seluruh mata pelajaran khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmadi Abu, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- AM Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013 (Memadupadankan panggilan Jiwa, Teori dan Skill Teaching Melalui Pemanfaatan Micro Teaching)*, Bandung: Ciptapustaka Media, 2014.
- Asfiati, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: KENCANA, 2020.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Djamarah Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Drajat Zakia, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.
- Firmansyah Iman Mokh., *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dan Fungsi*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* Vol. 17 No. 2 – 2019.
- Firdaus Anhar, Ali Maulida Ali ,Sarbin. M. “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di Sdn Cibereum 4 Bogor Selatan*” *jurnal STAI Al Hidayah Bogor*
- Hasbulloh, *dasar-dasar ilmu pendidikan*, Jakarta: rajawali pers, 2011.
- Kadir Abdul, *Menyusun Dan Mengalitis Tes Hasil Belajar*, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 8 No. 2, Juli-Desember 2015.
- Kartika Sinta, “*Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, 2019,
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Namsa Yunus. *Metode Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Firdaus, 2000.
- Nata Abuddin, *Sejarah Pendidikan Islam Pada Periode Klasik Dan Pertengahan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.

- Nisa Afiatin, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. II No. 1 Maret 2015.
- Rangkuti Ahmad, Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cipta Pustaka Media, 2015.
- Saekan M Muchith, “*Guru Pai Yang Profesional.*” *Journal Quality*, Vol. 4, No.2, 2016.
- Sepriani Debi, Rahman Rini, “*Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Mengah Pertama*”. *An-Nuha Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 1 Nomor 3, Agustus 2021
- Soewarno, Hasmiana, Faiza, “*Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam memanfaatkan Media Berbasis Komputer Di Sd Negeri 10 Banda Aceh.*” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD*, Volume 1 Nomor 1, Agustus 2016
- Syaodih Nana sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Rdd* Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Wahab Rohmalina, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.

## PEDOMAN OBSERVASI

Agar obeservasi lebih terarah, maka peneliti membuat pedoman observasi terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 5 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa		
	a. Dengan memberikan bimbingan belajar kepada siswa.	✓	
	b. Dengan membuat variasi metode dan pendekatan mengajar.	✓	
	c. Dengan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran	✓	
	d. Dengan memberikan motivasi belajar kepada siswa.	✓	
	e. Dengan reward atau hadiah	✓	
2.	Kendala dalam meningkatkan prestasi belajar		
	a. Kurangnya jam pelajaran pendidikan agama islam.	✓	
	b. Kurangnya minat belajar siswa.	✓	
	c. Kurangnya sarana dan prasarana	✓	



## **LAMPIRAN II**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **I. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.**

- a. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 5 Panyabungan?
- b. Apa saja kendala meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 5 Panyabungan

#### **II. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 5 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.**

1. Apakah Bapak/Ibu memberikan materi Pendidikan Agama Islam sesuai dengan bahan dan kemampuan siswa?
2. Sebelum mengajarkan materi yang baru apakah Bapak/Ibu meninjau terlebih dahulu materi yang sebelumnya?
3. Setelah Bapak/Ibu memberikan materi pendidikan agama Islam apakah anak-anak dapat merasakan manfaatnya?
4. Metode apa sajakah yang digunakan Bapak/Ibu ketika belajar Pendidikan Agama Islam?
5. Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada siswa/i untuk mengajukan pertanyaan seputar pelajaran pendidikan agama Islam?

6. Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat?
7. Apakah bapak/Ibu memberikan motivasi belajar terhadap siswa?
8. Apakah media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?
9. Apakah dengan media pelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
10. Apakah dengan memberikan nilai dapat menumbuhkan motivasi siswa lebih giat belajar?
11. Apakah dengan memberikan pujian dapat menumbuhkan motivasi siswa?
12. Apakah dengan gerakan tubuh Bapak/Ibu dapat menumbuhkan motivasi siswa?
13. Apakah dengan membuat PR (pekerjaan rumah) dapat menumbuhkan motivasi siswa?
14. Apakah dengan memberi ulangan dapat menumbuhkan motivasi siswa lebih giat belajar?
15. Apakah dengan memberikan reward dapat menumbuhkan motivasi siswa?

**III. Wawancara dengan siswa/siswi SMP Negeri 5 Panyabungan  
Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.**

1. Menurut saudara/saudari metode apa sajakah yang dilakukan guru ketika belajar pendidikan agama Islam?
2. Apakah saudara/saudari senang dengan metode guru PAI dalam menyampaikan pelajaran pendidikan agama Islam?
3. Dengan metode yang digunakan guru, apakah saudara/saudari dapat memahami pelajaran dengan baik?
4. Menurut saudara/saudari media apa sajakah yang digunakan guru tersebut dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?
5. Apakah menurut saudara/saudari dengan media pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa?
6. Menurut saudara/saudari upaya atau usaha apa saja yang dilakukan guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://ftik-iain-padangsidimpuan.ac.id> E-Mail: [ftik-@iain-padangsidimpuan.ac.id](mailto:ftik-@iain-padangsidimpuan.ac.id)

Nomor : B - 1843 /In.14/E.1/TL.00/05/2022  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMP Negeri 5 Panyabungan  
Kec. Panyabungan Kab. Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : M. Asro'i Rambe  
NIM : 1820100177  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Panyabungan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " **Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.**"

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 31 Mei 2022  
a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A  
NIP 19801224 200604 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD SMP NEGERI 5 PANYABUNGAN**  
**KORDINATOR WILAYAH I**

Jln. Bukit Barisan No. 34 Panyabungan Telp. (0636) 321589

Nomor : 422/052/SMPN.05/2022  
Lamp. : -  
Perihal : **IZIN PENELITIAN**  
**PENYELESAIAN SKRIPSI**

Panyabungan, 13 Juni 2022

Kepada Yth. :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan  
di -

Padangsidimpuan

Dengan hormat, sesuai dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Nomor : B-1843/In.14/E.1/TL.00/05/2022 Tanggal 31 Mei 2022 Perihal Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi.

Bersama ini Kepala UPTD SMP Negeri 5 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal menerangkan dengan sebenarnya bahwa telah memberikan izin kepada :

N a m a : **M. ASRO'I RAMBE**  
NIM : 1820100177  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Pagaran Sigatal Kec. Panyabungan

Untuk melaksanakan penelitian dengan judul Skripsi : **"UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA VIII SMP NEGERI 5 PANYABUNGAN KECAMATAN PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL"** di SMP Negeri 5 Panyabungan.

Demikian Surat Keterangan Izin ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.



**MATA ALYAUMI, S.Pd**

NIP. 19700420.199903.2.002

LAMPIRAN

KEADAAN TENAGA PENGAJAR SMP NEGERI 5 PANYABUNGAN  
KECAMATAN PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jabatan</b>
1	Ma'al Yaumi,S.Pd	S1	Kepala Sekolah
2	Minarni Siregar, S.Pd	S1	Guru Mapel
3	Nurhana, S.Pd	S1	Guru Mapel
4	Siti Asni, S.Pd	S1	Guru Mapel
5	Khusna, S.Pd	S1	Guru Mapel
6	Jerni Hartati, S.Pd	S1	Guru Mapel
7	Ida Ayu Maruti, S.Pd	S1	Guru Mapel
8	Irmatati, S.Pd	S1	Guru Mapel
9	Yusti Sahara, S.Pd	S1	Guru Mapel
10	Salamuddin, S.Pd	S1	Guru Mapel
11	Novida Evayanti, S.Pd	S1	Guru Mapel
12	Hotman Sitohang	D2	Guru Mapel
13	Nurgusti, S.Pd	S1	Guru Mapel
14	Arta Pandiangan	D2	Guru Mapel
15	Ali Makmur Rangkuti	D3	Guru Mapel
16	Anisah Sihombing	D3	Guru Mapel
17	Leli Khairani, S.Ag	S1	Guru Mapel
18	Sahraini, S.Ag	S1	Guru Mapel

19	Iketi aisyah, M.Pd	S2	Guru Mapel
20	Suryati Kesuma, S.Ag	S1	Guru Mapel
21	Aisyahatul Mardiyah Rkt	S1	Guru Mapel
22	Juniati Nasution, S.Pd	S1	Guru Mapel
23	Syarifah Sima, M.Pd	S2	Guru Mapel
24	Tiroanna, S.Pd	S1	Guru Mapel
25	Mhd.Zukhri Pulungan	S1	Guru Mapel
26	Sri Eika Daulay, S.Pd	S1	Guru Mapel
27	Nurlailan, S.Pd	S1	Guru Mapel
28	Rosneli lintang Sihombing, S.Pd	S1	Guru Mapel
29	Novita, S.Pd	S1	Guru Mapel
30	Saudah, S.Pd	S1	Guru Mapel
31	Sarlina Marpaung, S.Pd	S1	Guru Mapel
32	Sri Anny	D1	Guru Mapel
33	Siti Holiday	SMEAN	Peng. Umum
34	Iskandar Muda Lubis	D1	Peng. Umum

Sumber Data: Papan Data Administrasi SMP Negeri 5 Panyabungan Tahun 2022

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : M. Asro'i Rambe  
Nim : 1820100177  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 13 September 1999  
Email/No Hp : asroipagaran@gmail.com/081334571018  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jumlah Saudara : 1 (satu)  
Alamat : Desa Darussalam Pagaran Sigatal, Kota Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

### B. Identitas Orangtua

Nama Ayah : Asrin Rambe  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Rohanah Nasution  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Desa Darussalam Pagaran Sigatal, Kota Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

### C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 006 Kubang Jaya Pekanbaru  
SMP : SMPN 1 Siak Hulu & SMPN 5 Panyabungan  
SMA : SMKN 2 Panyabungan



## DOKUMENTASI

### 1. Wawancara Dengan Kepala Sekolah





## 2. Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam







### 3. Wawancara Dengan Murid









